

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
KATA PENGANTAR TIM PENULIS.....	xiii
KATA PENGANTAR DEPUTI GUBERNUR BANK INDONESIA 2020-2025	xv
ABSTRAKSI	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dari Schumpeter (<i>Capitalism</i>) ke Christensen (<i>Disruption</i>)	1
1.2 Sektor Keuangan di Era Digital: <i>Creative Destruction</i> Menuju Kemakmuran Ekonomi	3
BAB 2 BERANDA EKONOMI DIGITAL	7
2.1 Perjalanan Revolusi Industri	7
2.2 Era Ekonomi Digital	13
BAB 3 HIDUP DI ERA DIGITAL.....	39
3.1 Inovasi Keuangan Digital/ <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>)	39
3.2 <i>Blockchain</i> : Fenomena Mengguncangkan Dunia Kripto	53
3.3 Big Data Analytics.....	69
3.4 Menoleh Sisi Gelap Era Ekonomi Digital.....	75
BAB 4 KONSEP DASAR, KARAKTERISTIK DAN PERILAKU INDUSTRI KEUANGAN	84
4.1 Pengertian Sistem Keuangan, Lembaga Keuangan (Bank dan LKBB), dan Otoritas Keuangan	85
4.2 Filosofi Industri Keuangan sebagai Lembaga Amanah	94
4.3 Karakteristik Utama Bank dan Nonbank	95
4.4 Risiko-risiko yang Dihadapi Industri Keuangan	97

4.5	Hubungan Sektor Keuangan dengan Sektor Riil.....	100
4.6	Integrasi Industri Keuangan.....	102
4.7	Siklus Keuangan vs Siklus Bisnis Sektor Riil (<i>Financial and Business Cycle</i>)	108
4.8	Sumber-Sumber Kerentanan yang Berpotensi Mengganggu Stabilitas Sistem Keuangan	111
BAB 5	DINAMIKA BANK MEMASUKI ERA DIGITAL	129
5.1	Perbankan: Simbol Kepercayaan yang Bergeser	130
5.2	<i>Positioning</i> Perbankan.....	136
5.3	Arah Akselerasi.....	140
5.4	Dinamika Perbankan Indonesia dalam Memasuki Era Digital	142
BAB 6	OTORITAS-OTORITAS PENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN.....	150
6.1	Otoritas-otoritas Penjaga Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia.....	150
6.2	Otoritas-otoritas Penjaga Stabilitas Sistem Keuangan di Negara-negara Lainnya	167
6.3	Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan dari Perspektif Kepentingan Ekonomi Nasional	168
6.4	Kerangka Regulasi Industri Keuangan Digital	174
6.5	Regulasi dan Otoritas Ekosistem Digital	182
BAB 7	MENCAPAI STABILITAS SISTEM KEUANGAN DARI PERSPEKTIF MIKROPRUDENSIAL	193
7.1	Mencapai Lembaga Keuangan yang Sehat secara Individu Perusahaan.....	194
7.2	Mitigasi Risiko yang Bersumber dari Konglomerasi	216
7.3	Mensinergikan Pemeriksaan/Pengawasan Lintas Otoritas	224

BAB 8	MENDUKUNG STABILITAS SISTEM KEUANGAN DARI PERSPEKTIF MAKROPRUDENSIAL	226
8.1	Menyusun dan Mencermati Siklus Keuangan.....	226
8.2	Menyusun Indikator-indikator Kerentanan.....	250
8.3	Respons Kebijakan Otoritas Makroprudensial.....	251
8.4	Koordinasi Kebijakan	261
BAB 9	MENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN DARI PERSPEKTIF GLOBAL	265
9.1	Krisis Finansial Asia: Sebuah Pelajaran	265
9.2	Standardisasi Indikator-Indikator Keuangan	269
EPILOG		281
DAFTAR PUSTAKA		294
GLOSARIUM		304
TESTIMONI		317
PROFIL PENULIS		322
Tabel 4.2	Perbandingan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	95
Tabel 4.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Sistem Keuangan	113
Tabel 4.4	Kerentanan Makroekonomi dalam beberapa Sektor	115
Tabel 4.5	Transmisi Nilai Tukar: <i>Trade Channel & Financial Channel</i>	117
Tabel 6.1	Indikator Makroprudensial dan Mikroprudensial Stabilitas Sistem Keuangan.....	158
Tabel 6.2	Indikator Ekonomi Makro.....	169
Tabel 6.3	Masa Krisis di Indonesia	171
Tabel 6.4	Perbandingan <i>Principle-based Regulation</i> dan <i>Rule-based Regulation</i>	176
Tabel 6.5	Implikasi Fintech dan Pertimbangan Kebijakan oleh BCBS	186
Tabel 7.1	Ilustrasi Penyajian Dana pada Neraca Sederhana Bank	195
Tabel 7.2	Contoh Neraca Bank Umum.....	204